

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penelitian yang dilakukan pada 100 responden dimana bayi ibu yang mengalami asfiksia sebesar 64 (64,0%) sedangkan yang tidak mengalami asfiksia proporsinya sebesar 36 (36,0%).
2. Penelitian yang dilakukan pada 100 responden dimana ibu yang mengalami ketuban pecah dini proporsinya 62 (62,0%) sedangkan ibu yang tidak mengalami ketuban pecah dini proporsinya 38 (38,0%).
3. Penelitian yang dilakukan pada 100 responden dimana bayi ibu yang mengalami asfiksia proporsinya 64 (64,0%) dan 62 (62,0%) mengalami ketuban pecah dini.
4. Ada hubungan antara ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia dimana *p value* sebesar 0,039 (95% CI 1,13-6,16).

B. Saran

1. Bagi Instansi Kesehatan

Agar lebih memberikan informasi kepada masyarakat supaya sadar dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya ketuban pecah dini dengan rutin memeriksakan kehamilannya, agar bidan dapat memantau kondisi

ibu dan janin untuk meminimalkan dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya ketuban pecah dini beserta komplikasinya.

2. Bagi Peneliti

Agar lebih mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian serta mengasah keterampilan sebagai penerapan ilmu yang didapat.

3. Bagi Universitas Aisyah

Agar setiap bidan dibekali pengetahuan dan pelatihan yang berkaitan tentang penanganan ketuban pecah dini dan penanganan asfiksia secara tepat, serta pengetahuan tentang Penanganan Neonatal Emergency Dasar (PONED).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar lebih baik dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia.